

FORMULASI STRATEGI BISNIS MENINGKATKAN DAYA SAING PT. DYNAMIC BOILER NUSANTARA MELALUI INOVASI PRODUK DAN EFISIENSI OPERASIONAL

Ardhika Najwan Anugerah ¹, Siska Noviaristanti S.Si., M.T, Ph.D ²

Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Ardhikasby@student.telkomuniversity.ac.id

Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, siskamarhen@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN), perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi boiler industri dan komponen terkait, dengan fokus pada inovasi produk dan efisiensi operasional. Melalui analisis SWOT, ditemukan bahwa perusahaan memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan, namun juga menghadapi tantangan seperti kedisiplinan sumber daya manusia yang rendah dan keterbatasan bahan baku yang memengaruhi kualitas serta ketepatan waktu penyelesaian proyek. Hasil penelitian merekomendasikan penerapan lean manufacturing untuk mengurangi pemborosan, peningkatan inovasi produk, pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, serta penguatan sistem manajemen kualitas guna memastikan standar produk terpenuhi. Selain itu, pengembangan produk ramah lingkungan sejalan dengan tren energi hijau diusulkan sebagai langkah strategis untuk memperkuat posisi perusahaan di pasar yang kompetitif. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap strategi bisnis yang efektif, berkelanjutan, dan relevan bagi industri energi terbarukan.

Kata Kunci: Strategi Bisnis, Daya Saing, Inovasi, Efisiensi Operasional, PT Dynamic Boiler Nusantara, Analisis SWOT

ABSTRACT

This study aims to formulate a business strategy to enhance the competitiveness of PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN), a manufacturing company engaged in the production of industrial boilers and related components, with a focus on product innovation and operational efficiency. A SWOT analysis revealed that the company possesses strengths and opportunities that can be exploited, but also faces challenges such as low human resource discipline and limited raw materials, which impact the quality and timely completion of projects. The study recommends implementing lean manufacturing to reduce waste, increase product innovation, improve supply chain management, and strengthen the quality management system to ensure product standards are met. Furthermore, developing environmentally friendly products in line with green energy trends is proposed as a strategic step to strengthen the company's position in a competitive market. These findings are expected to contribute to an effective, sustainable, and relevant business strategy for the renewable energy industry.

Keywords: Business Strategy, Competitiveness, Innovation, Operational Efficiency, PT Dynamic Boiler Nusantara, SWOT Analysis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN) adalah perusahaan manufaktur yang berdiri pada tahun 2005 dan bergerak di bidang rekayasa, fabrikasi, serta perakitan boiler dan komponen pendukung industri. Berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, DBN telah terdaftar secara resmi di Kementerian Hukum dan HAM RI dan menjadi vendor aktif bagi berbagai perusahaan nasional maupun internasional di sektor energi, manufaktur, dan konstruksi. Lini produk utamanya meliputi *fire tube boiler*, *water tube boiler*, *thermal oil heater*, *heat exchanger*, serta *pressure vessel*, baik dalam bentuk produk standar maupun kustomisasi. Perusahaan juga menawarkan layanan perawatan dan perbaikan boiler, serta memiliki struktur organisasi yang tersegmentasi dalam unit-unit bisnis seperti *Boiler & Bioenergi*, *Solar Energi*, *Manufacturing*, dan *Services & Maintenance*, yang masing-masing berperan mendukung visi DBN menjadi lima besar penyedia teknologi energi terbarukan di Indonesia pada 2035.

Sebagai perusahaan yang fokus pada energi terbarukan, DBN menempatkan keberlanjutan sebagai nilai inti, sejalan dengan tren global transisi energi hijau. Pemerintah Indonesia turut mendorong pengembangan energi ramah lingkungan melalui kebijakan, insentif fiskal, dan target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada 2025. Namun, persaingan di sektor ini cukup ketat, melibatkan berbagai pemain besar seperti PT Pertamina Geothermal Energy dan PT PLN. Tantangan industri meliputi birokrasi, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya kesadaran publik terhadap energi hijau, tetapi potensi pasar tetap besar mengingat ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dan dukungan kebijakan nasional. Dalam konteks manufaktur, perkembangan teknologi, tuntutan kualitas, serta kebutuhan strategi bisnis yang adaptif menjadi faktor kunci untuk mempertahankan daya saing di era globalisasi.

Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa DBN menghadapi kendala internal, terutama pada aspek kedisiplinan sumber daya manusia dan keterbatasan bahan baku. Keterlambatan penyelesaian proyek serta penggunaan bahan baku di bawah standar telah berdampak pada mutu produk akhir dan berisiko menurunkan reputasi perusahaan. Berdasarkan literatur terkini, peningkatan disiplin SDM, manajemen rantai pasok yang efektif, inovasi proses, dan penguatan kontrol kualitas menjadi strategi penting untuk membangun keunggulan kompetitif berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merumuskan strategi bisnis yang selaras dengan visi perusahaan, memaksimalkan potensi internal, serta responsif terhadap dinamika pasar, sehingga DBN dapat memperkuat posisinya di sektor energi terbarukan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana formulasi strategi dapat meningkatkan daya saing oleh PT. Dynamic Boiler Nusantara dalam menghadapi kedisiplinan SDM dan Keterbatasan bahan baku?
2. Apa rekomendasi formulasi strategi untuk diberikan kepada PT. Dynamic Boiler Nusantara berdasarkan analisis SWOT?

C. Tujuan Masalah

1. Menganalisis strategi yang meningkatkan daya saing oleh PT. Dynamic Boiler Nusantara dalam menghadapi kedisiplinan SDM dan Keterbatasan bahan baku
2. Menjabarkan dan mengidentifikasi rekomendasi yang tepat sesuai dengan rumusan formulasi strategi bisnis untuk diberikan kepada PT. Dynamic Boiler Nusantara berdasarkan analisis SWOT.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Strategi Bisnis

Strategi bisnis merupakan pendekatan terencana yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Menurut Kalinic, de Massis, dan Frattini (2020), strategi bisnis adalah seperangkat tindakan yang diarahkan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan bersaing melalui pemanfaatan sumber daya dan kapabilitas perusahaan. Strategi ini menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, baik pada level korporat maupun unit bisnis, untuk menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan. Menurut Porter dalam Azana [et.al](#) (2021) mengemukakan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif melalui tiga strategi generik yaitu *cost leadership*, *differentiation*, dan *focus*. Setiap strategi ini memberikan pendekatan berbeda dalam menghadapi persaingan dan memenuhi kebutuhan pasar.

B. Manajemen Strategi

Menurut Wheelen dan Hunger dalam Hambali (2021), manajemen strategis mencakup empat langkah dasar: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian strategi. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan bisnis secara efektif dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam upaya meningkatkan daya saing yang berkelanjutan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya menciptakan inovasi secara sporadis, tetapi juga membangun kapabilitas internal yang memungkinkan inovasi berjalan secara seimbang dan berkesinambungan. Hal ini mencakup integrasi antara tiga elemen kunci: kemampuan teknologi, kepemimpinan yang gesit (*agile leadership*), dan *innovation ambidexterity*. Sebagaimana dibahas oleh Anggadwita et al.(2021), *innovation ambidexterity* adalah kemampuan krusial bagi perusahaan untuk secara simultan melakukan eksplorasi mencari dan mengembangkan ide-ide baru sekaligus melakukan eksploitasi mengoptimalkan dan meningkatkan efisiensi dari bisnis yang sudah ada.

C. Daya Saing Bisnis

Daya saing perusahaan merupakan aspek krusial dalam mempertahankan eksistensi dan pertumbuhan bisnis di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Menurut Sulistiyani et al. (2020), daya saing berkaitan erat dengan efektivitas organisasi dalam menghadapi kompetisi, di mana perusahaan yang mampu menghasilkan produk atau jasa berkualitas tinggi cenderung lebih efektif dan kompetitif di pasar. Perusahaan yang tidak memiliki keunggulan kompetitif akan kesulitan bertahan, karena konsumen akan beralih ke pesaing yang menawarkan nilai lebih baik.

D. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan salah satu aspek krusial dalam pencapaian keunggulan bersaing suatu perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Menurut Porter (1985), efisiensi operasional adalah salah satu dari tiga strategi generik untuk mencapai keunggulan kompetitif, selain diferensiasi dan fokus. Efisiensi ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan dapat meminimalkan biaya operasional dan memaksimalkan hasil produksi tanpa mengorbankan kualitas produk. Dalam konteks persaingan pasar yang semakin ketat, efisiensi operasional bukan hanya menjadi pilihan strategis, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan agar perusahaan mampu bertahan dan bersaing secara berkelanjutan.

E. Formulasi Strategi Bisnis

Formulasi strategi bisnis merupakan proses krusial dalam menentukan arah dan tindakan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Michael Porter mengemukakan tiga strategi generik yang dapat diadopsi oleh perusahaan: kepemimpinan biaya (*cost leadership*), diferensiasi (*differentiation*), dan fokus (*focus*). Setiap strategi ini menawarkan pendekatan berbeda dalam menciptakan nilai dan posisi kompetitif di pasar. Penelitian oleh Liong Misi (2021) menunjukkan bahwa penerapan strategi diferensiasi dan *cost leadership* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing produk Telkomsel Cabang Gowa, sementara strategi fokus tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pikir merupakan bentuk hubungan variabel independen dan dependen yang akan diteliti, disusun menjadi:



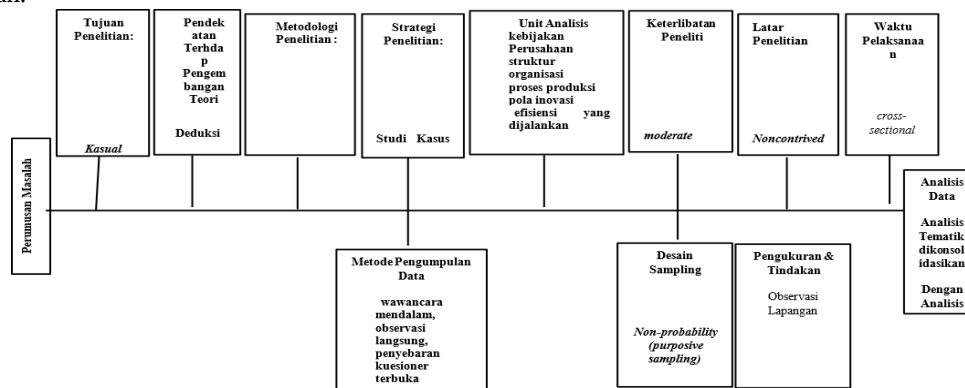
III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif eksploratif untuk menggali secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi daya saing PT Dynamic Boiler Nusantara, khususnya terkait penerapan inovasi dan efisiensi operasional. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami realitas sosial dan operasional perusahaan dari perspektif pelaku langsung, tanpa berfokus pada pengujian hipotesis secara statistik. Pengembangan teori dilakukan secara deduktif dengan mengacu pada konsep keunggulan bersaing Porter, *resource-based view* (RBV), dan *lean management* sebagai kerangka analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan kuesioner terbuka kepada informan kunci yang dipilih secara purposif, kemudian dianalisis secara tematik dan dikonsolidasikan melalui analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi perusahaan.

Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal dengan PT Dynamic Boiler Nusantara sebagai unit analisis utama, mencakup kebijakan perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, serta pola inovasi dan efisiensi yang diterapkan. Peneliti menerapkan *moderate involvement*, yakni terlibat langsung dalam pengumpulan data tanpa memengaruhi aktivitas perusahaan, sehingga tetap menjaga objektivitas. Setting penelitian bersifat alami (*noncontrived*) dengan pengamatan pada aktivitas operasional sehari-hari. Penelitian ini bersifat potong lintang (*cross-sectional*), di mana data dikumpulkan dalam satu periode waktu untuk memberikan gambaran aktual kondisi perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberi kontribusi teoretis, tetapi juga menghasilkan strategi bisnis yang relevan,

aplikatif, dan mendukung peningkatan daya saing PT Dynamic Boiler Nusantara di tengah persaingan industri manufaktur energi terbarukan.



Gambar Desain Penelitian
Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh karyawan PT Dynamic Boiler Nusantara yang terlibat dalam proses inovasi dan efisiensi operasional. Meskipun penelitian ini tidak bertujuan untuk generalisasi, pemilihan narasumber yang tepat sangat penting untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai praktik dan persepsi di perusahaan. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil terdiri dari informan kunci yang mencakup berbagai posisi dan fungsi yang relevan dengan penelitian ini.

Sampel penelitian ini akan terdiri dari beberapa karyawan dengan berbagai jabatan yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yaitu Jabatan dan Lama bekerja minimal 2-5 tahun terakhir. Narasumber yang dipilih berasal dari berbagai posisi strategis dalam perusahaan, seperti manajer inovasi, staf operasional, dan anggota tim pengembangan produk, yang diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif terkait strategi inovasi dan efisiensi operasional di PT Dynamic Boiler Nusantara.

C. Pengumpulan dan Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui berbagai strategi yang saling melengkapi guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai inovasi dan efisiensi operasional di PT Dynamic Boiler Nusantara. Strategi pertama adalah observasi langsung yang dilakukan melalui studi kasus di lingkungan perusahaan, mencakup pemantauan proses kerja, penerapan inovasi, dan pola efisiensi operasional, serta interaksi antar karyawan dan tim. Pendekatan ini memberikan konteks empiris yang memperkaya pemahaman terhadap dinamika organisasi secara nyata.

Strategi kedua adalah pengumpulan opini responden melalui kuesioner dan survei daring, yang dirancang untuk menghimpun data kualitatif dan kuantitatif terkait persepsi karyawan terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan. Untuk melengkapi data tersebut, metode *Delphi* diterapkan dengan melibatkan para ahli atau manajer senior perusahaan, sehingga memungkinkan sintesis pandangan yang beragam menjadi wawasan yang lebih terstruktur dan mendalam.

Selanjutnya, strategi arsip diterapkan melalui pengumpulan data primer dari wawancara mendalam dengan narasumber terpilih, serta data sekunder dari laporan tahunan, dokumen internal, dan publikasi industri energi terbarukan. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan tematik dengan dukungan logika analitis untuk mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel yang diteliti. Kombinasi strategi ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang komprehensif dan relevan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan perumusan strategi bisnis yang efektif bagi perusahaan.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif bertujuan untuk mengolah informasi yang diperoleh dari wawancara dan diskusi kelompok terfokus dengan narasumber di PT Dynamic Boiler Nusantara. Prosedur analisis data kualitatif dilakukan secara sistematis untuk menjawab dan menjelaskan masalah penelitian mengenai formulasi strategi bisnis melalui inovasi dan efisiensi operasional.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi suatu kegiatan bisnis maupun dapat menjadi landasan dalam memutuskan strategi yang perlu dilakukan Kurniasih (2021).

Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis dalam strategi pengembangan

usaha, yang akan memberikan gambaran jelas tentang bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat diselaraskan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki. IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) adalah ringkasan atau formulasi faktor-faktor strategis internal yang mengacu pada kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) perusahaan.

Sedangkan EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) adalah ringkasan atau formulasi faktor-faktor strategis eksternal yang berkaitan dengan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang ada di luar organisasi (Haslinda et.al,2021)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)

Dalam menganalisis kondisi lingkungan internal PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN) yang meliputi kekuatan dan kelemahan, perlu menggunakan Matriks IFE. Matriks IFE merupakan tahap pertama (tahap *input*) dalam keseluruhan tiga tahap formulasi strategi. Hasil dari analisis terkait kekuatan dan kelemahan yang ada dalam Matriks IFE ini diringkas dari analisis kualitatif pada sub-bab sebelumnya.

Untuk tujuan penyusunan draf ini, penentuan bobot dan peringkat akan disajikan secara ilustratif berdasarkan signifikansi yang terungkap selama analisis wawancara. Dalam Matriks IFE, terdapat kolom bobot, peringkat, dan skor yang dihitung untuk menggambarkan kondisi lingkungan internal dari PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN).

No	Faktor Internal	Rating	Bobot	Skor	Rata-Rata
Strengths (Kekuatan)					
S1	SDM solid	4	0,22	0,88	2,65
S2	Pengalaman (lebih dari 100 proyek EPC)	4	0,12	0,48	2,70
S3	Solusi konsumen fleksibel	3	0,09	0,27	2,70
S4	Pelayanan berkualitas tinggi	3	0,09	0,27	2,74
Total Strengths (Kekuatan)			0,52	1,90	2,70
Weaknesses (Kelemahan)					
W1	SDM terbatas	2	0,22	0,44	2,61
W2	Tim manajemen terbatas	2	0,08	0,16	2,13
W3	Butuh waktu lama untuk mendapatkan eksposur pasar	2	0,08	0,16	2,39
W4	Ketergantungan pada sektor industri tertentu	2	0,10	0,20	2,43
Total Weaknesses (Kelemahan)			0,48	0,96	2,39
Total			1	2,86	2,54

Tabel IFE

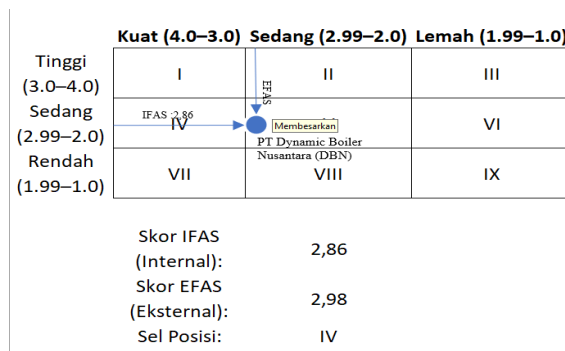
Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025

B. Matriks External Factor Evaluation (EFE)

Analisis matriks *External Factor Evaluation* (EFE) bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor eksternal secara sistematis, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang secara optimal sekaligus mengurangi dampak ancaman yang mungkin timbul. Matriks EFE memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi eksternal perusahaan berdasarkan hasil evaluasi terhadap bobot dan *rating* dari faktor-faktor strategis eksternal.

No	Faktor Internal	Rating	Bobot	Skor	Rata-Rata
Opportunities (Peluang)					
O1	Kemajuan teknologi pesat	4	0,15	0,60	2,30
O2	Pesain berkualitas masih sedikit	4	0,15	0,60	2,78
O3	Pertumbuhan pasar (<i>demand</i> meningkat)	3	0,14	0,42	2,61
O4	Investasi energi terbarukan meningkat	4	0,12	0,48	2,13
Total Opportunities (Peluang)			0,56	2	2
Threats (Ancaman)					
T1	Persaingan dari EPC besar	2	0,12	0,24	2,57
T2	Harga bahan baku/logistik fluktuatif	2	0,12	0,24	2,65
T3	Regulasi lingkungan & K3 yang dinamis	2	0,10	0,20	2,39
T4	Pengetahuan klien yang terbatas	2	0,10	0,20	2,57
Total Threats (Ancaman)			0,44	1	3
Total Faktor Eksternal			1,00	2,98	3

C. Matriks Internal

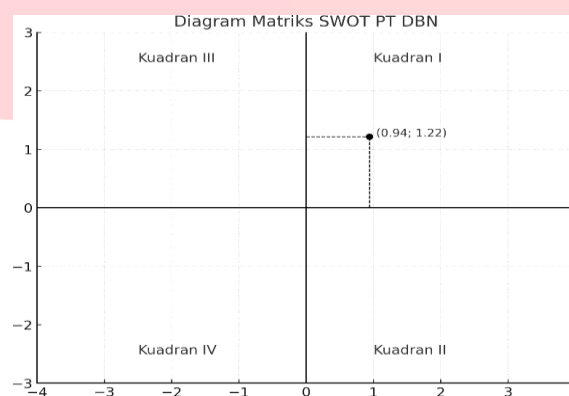


Gambar Matriks Internal – Eksternal

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025

Berdasarkan hasil pemetaan dalam Matriks Internal-Eksternal (IE), PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN) berada pada posisi Kuadran IV, yang menunjukkan kombinasi antara kekuatan internal yang baik dengan kondisi eksternal yang cukup mendukung. Skor IFAS perusahaan sebesar 2,86 menunjukkan bahwa kekuatan internal perusahaan seperti SDM yang solid, pengalaman proyek yang luas, serta layanan EPC terintegrasi lebih dominan dibandingkan kelemahannya. Di sisi lain, skor EFAS sebesar 2,98 mengindikasikan bahwa lingkungan eksternal seperti perkembangan teknologi, minimnya pesaing berkualitas, dan pertumbuhan pasar energi terbarukan memberikan peluang besar bagi perusahaan, meskipun tetap menghadapi tantangan seperti persaingan dari perusahaan EPC besar dan fluktuasi harga bahan baku.

D. Matriks SWOT



Gambar Matriks SWOT

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025

Gambar di atas merupakan Diagram Matriks SWOT untuk PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN), yang memetakan posisi strategi perusahaan berdasarkan hasil analisis selisih antara faktor internal dan eksternal. Titik koordinat (0,94; 1,22) menunjukkan bahwa DBN berada pada Kuadran I, yang berarti perusahaan memiliki kekuatan internal yang lebih dominan

daripada kelemahan (dengan selisih skor IFAS sebesar 0,94), serta menghadapi lingkungan eksternal yang penuh peluang lebih besar daripada ancaman (dengan selisih skor EFAS sebesar 1,22). Posisi ini mengindikasikan bahwa DBN berada dalam kondisi yang ideal untuk menerapkan strategi agresif (*aggressive strategy*), yaitu strategi yang berfokus pada pemanfaatan kekuatan internal untuk menangkap dan mengoptimalkan peluang eksternal.

EFAS	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	1. SDM solid 2. Pengalaman proyek >100 3. Solusi fleksibel	1. SDM terbatas 2. Tim manajemen terbatas 3. Eksposur pasar rendah
	4. Pelayanan EPC lengkap	4. Ketergantungan sektor tertentu
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO- Gunakan keunggulan SDM dan pengalaman untuk ekspansi proyek energi baru terbarukan- Tawarkan layanan EPC lengkap ke pasar yang belum dijangkau (first-mover advantage)- Tingkatkan efisiensi lewat teknologi digital dalam proyek	STRATEGI WO- Perluas SDM lewat kemitraan kampus teknik (mengatasi W1)- Bangun branding digital untuk mengatasi eksposur rendah (W3)- Masuk ke sektor non-industri berat (W4) dengan memanfaatkan pertumbuhan pasar (O3)
THREATS (T)	STRATEGI ST- Tonjolkan keandalan & fleksibilitas proyek sebagai keunggulan dibanding EPC besar- Buat paket edukasi solusi teknis ke klien dengan SDM solid & berpengalaman- Tingkatkan sistem SOP agar adaptif terhadap regulasi	STRATEGI WT- Perbaiki struktur tim agar scalable & efisien dalam menghadapi fluktuasi bahan (W1, T2)- Diversifikasi klien dan sektor untuk hindari dampak regulasi & ketergantungan (W4, T3)- Libatkan mitra komunikasi untuk edukasi klien (W3, T4)

Matriks SWOT

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025

Matriks strategi SWOT (TOWS) PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN) dirumuskan untuk menghasilkan alternatif strategi melalui kombinasi faktor internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan. Dari sisi kekuatan, DBN memiliki SDM berkualitas, pengalaman luas dalam proyek EPC, kemampuan menawarkan solusi fleksibel, serta layanan terintegrasi dari desain hingga instalasi; sementara peluang eksternal mencakup perkembangan teknologi, minimnya pesaing berkualitas di pasar menengah, pertumbuhan permintaan industri, dan dukungan investasi pada energi terbarukan. Berdasarkan kombinasi ini, strategi SO difokuskan pada pemanfaatan keunggulan internal untuk memperluas pangsa pasar dan masuk ke sektor energi baru terbarukan melalui inovasi digital dan efisiensi proses, strategi WO diarahkan pada penguatan struktur tim melalui kemitraan dengan institusi pendidikan teknik dan peningkatan branding, strategi ST digunakan untuk menghadapi persaingan EPC besar dan fluktuasi regulasi dengan menonjolkan kualitas, fleksibilitas, dan pengalaman, sedangkan strategi WT ditujukan untuk meminimalkan risiko melalui perbaikan manajemen, diversifikasi layanan, dan edukasi klien guna mengurangi hambatan komunikasi teknis. Matriks ini menjadi acuan strategis DBN untuk merespons dinamika pasar secara adaptif dan kompetitif.

E. Strategi Prioritas

Faktor Kunci	Bobot	Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
STRENGTH									
S1	0,22	4	0,4	3	0,3	3	0,3	2	0,2
S2	0,12	4	0,4	2	0,2	3	0,3	2	0,2
S3	0,09	3	0,27	2	0,18	3	0,27	2	0,18
S4	0,09	3	0,27	2	0,18	3	0,27	2	0,18
WEAKNESS									
W1	0,22	2	0,2	4	0,4	2	0,2	3	0,3
W2	0,08	2	0,16	4	0,32	2	0,16	3	0,24
W3	0,08	1	0,08	4	0,32	2	0,16	3	0,24
W4	0,10	2	0,2	3	0,3	2	0,2	3	0,3
OPPORTUNITIES									
O1	0,15	4	0,6	3	0,45	4	0,6	3	0,45
O2	0,15	3	0,45	3	0,45	3	0,45	3	0,45
O3	0,14	3	0,42	3	0,42	3	0,42	3	0,42
O4	0,12	4	0,48	3	0,36	4	0,48	3	0,36
THREATS									
T1	0,12	3	0,36	3	0,36	2	0,24	2	0,24
T2	0,12	2	0,24	2	0,24	3	0,36	2	0,24
T3	0,10	3	0,3	2	0,2	3	0,3	2	0,2
T4	0,10	2	0,2	3	0,3	3	0,3	3	0,3
Total Skor	2,00	5,03		4,98		5,91		5,7	

Tabel Matriks QSPM
Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025

No.	Alternatif Strategi	TAS
1	Mengoptimalkan peluang pasar dengan memperluas sektor layanan dan menerapkan digitalisasi proses untuk efisiensi dan jangkauan pasar. <i>(Alternatif Strategi 3)</i>	5,91
2	Menstabilkan struktur organisasi dan memperkuat penetrasi pasar melalui peningkatan branding serta edukasi klien. <i>(Alternatif Strategi 4)</i>	5,7
3	Ekspansi proyek energi baru terbarukan dengan memanfaatkan keunggulan SDM dan pengalaman proyek EPC. <i>(Alternatif Strategi 1)</i>	5,03
4	Peningkatan kualitas SDM dan efektivitas manajemen internal untuk mendukung pertumbuhan dan efisiensi proyek. <i>(Alternatif Strategi 2)</i>	4,98

Tabel Hasil Matriks QSPM
Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian terhadap PT Dynamic Boiler Nusantara (DBN) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan internal yang signifikan berupa pengalaman teknis mendalam, sumber daya manusia yang kompeten, dan layanan EPC terpadu yang memenuhi prinsip VRIN. Meskipun demikian, tantangan seperti kedisiplinan SDM dan keterbatasan bahan baku memerlukan formulasi strategi yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing. Analisis SWOT mengarahkan DBN untuk mengadopsi strategi hybrid yang menggabungkan diferensiasi—melalui pengembangan produk dan layanan unik, ekspansi ke sektor energi terbarukan, serta penonjolan fleksibilitas solusi—dengan keunggulan biaya melalui digitalisasi manajemen proyek dan SDM, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan rantai pasok. Kombinasi ini diharapkan mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan, sehingga DBN dapat memperkuat posisinya di industri EPC dan beradaptasi dengan tantangan transisi energi.

Berdasarkan temuan tersebut, DBN disarankan untuk segera memperkuat struktur organisasi dan sistem manajemen SDM berbasis digital terintegrasi guna meningkatkan disiplin, produktivitas, dan skalabilitas tim proyek. Perusahaan juga perlu mengembangkan jaringan pemasok melalui kemitraan strategis dan diversifikasi sumber bahan baku untuk mengurangi ketergantungan serta meminimalkan risiko fluktuasi harga. Langkah-langkah ini sebaiknya diiringi dengan pembentukan budaya kerja yang inovatif dan berorientasi pada kepuasan pelanggan, sehingga DBN mampu merespons cepat dinamika industri EPC, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan menjaga keberlanjutan bisnis di sektor energi dan infrastruktur.

REFERENSI

- Ali, B. J., et al. (2021). *Porter's Generic Competitive Strategies and its influence on the Competitive Advantage. International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 7(6).
- Anggadwita, G., Suganda, G. A. D., Azis, E., & Profityo, W. B. (2021). The Implementation of Technology Capabilities, Agile Leadership and Innovation Ambidexterity to Improve SMEs' Sustainability in Bandung. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 125–135.
- Anggraini, R. Y., Wulandari, J., & Utamie, Z. R. (2021). Peran Kewirausahaan Strategis dalam Membangun Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2). <https://doi.org/10.46306/vls.v3i2.224>
- Azana, S., Muliawati, E. A., Larasati, A., Wibowo, S. Z., & Putri, N. Penerapan *Cost Leadership* PT Angkasa Pura I dalam Mengurangi Dampak Covid-19 (Saat Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19).
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi: Kajian Teori *Resource-Based View*. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>
- Dutta, D. K., Sushil, & Momaya, K. (2022). *Strategy and innovation: A review and future research agenda. Journal of Strategy and Management*, 15(1), 50–74. <https://doi.org/10.1108/JSMA-01-2021-0013>
- Febriano, R., & Munir, N. (2021). Formulasi Strategi Bisnis PT Jalan Tol Perkasa. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 300–314. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i2.281>
- Hambali, A., & Andarini, S. (2021). "Formulasi Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) dan SWOT Analysis dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing pada Piring Seng Coffee & Co Tunjungan Surabaya." *Journal of Applied Business Administration*, 5(2), 131–142.
- Indrawijaya, S., & Dahmiri, D. (2021). Keunggulan Kompetitif melalui Strategi Sumber Daya Manusia di Sektor Jasa Berdasarkan Kerangka *Value Chain Management*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 12(2), 123–135. <https://doi.org/10.22437/jmk.v1i1.1783>
- Judijanto, L., Maqfirah, P. A.-V., & Ralahallo, F. N. (2023). Tinjauan Literatur mengenai Strategi Inovasi dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 3(4). <https://doi.org/10.58812/jbmws.v3i04.1730>
- Kalinic, I., de Massis, A., & Frattini, F. (2020). *Strategic decisions in family firms: Understanding the role of context. Strategic Entrepreneurship Journal*, 14(3), 357–386. <https://doi.org/10.1002/sej.1348>
- Lestari, R., & Nugroho, H. (2021). Analisis Peran Efisiensi dalam Peningkatan Daya Saing dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 16(3), 150–163.
- Luo, Y., & Child, J. (2015). *A Composition-Based View of Firm Growth. Management and Organization Review*, 11(3), 379–411. <https://doi.org/10.1017/mor.2015.14>
- Maryanti, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Inovasi UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2). <https://ejournal-nipamof.id/index.php/MASMAN/article/download/378/390/1551>
- Menghwar, M. A., & Daood, A. (2021). *Creating Shared Value: A Strategic Process for Competitive Advantage. International Journal of Management Reviews*, 23(3), 317–339. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12245>
- Miradji, M. A., Vercelly, W. A. S., Faiz, R. M., Aisyah, M. K., & Yuherda, A. (2024). Inovasi dalam Manajemen Strategi: Membangun Keunggulan Kompetitif di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.36456/jms.v2i1.8913>
- Nashrullah. (2025). "Formulasi Strategi Bisnis Transportasi Online untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan (Studi pada Komunitas Pengemudi Ojek Online Gojek di Kabupaten Cilacap dan Banyumas)." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 10(1), 292–302.
- Nizhamuddin, A. B., & Irawati, H. M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Daya Saing Usaha (UKM) Kuliner di Kota Tarakan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9),

170–178.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.10005738>

Nugroho, M. A., & Saputra, R. (2022). Lean Manufacturing dan Efisiensi Operasi dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*, 23(1).

Nurachman, M. H. (2021). Pencapaian Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 165–174.

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/download/6797/547/7>

Nurachman, M. H. (2021). Pencapaian Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan pada Kedai Kopi di Kota Bandung. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 165–174.

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/download/6797/547/7>

Pratiwi, P., & Noviaristanti, S. (2025). Business Strategy Development Using SWOT Analysis, Competitive Profile Matrix (CPM), and Analytic Hierarchy Process (AHP) Methods (Case Study at PT Finnet Indonesia: *Finpay Money*). In *Green Finance and Energy Transition: Innovation, Legal Frameworks and Opportunities* (pp. 1-15).

Purwanto, A., & Asmara, D. (2022). Efisiensi Operasional sebagai Faktor Kunci Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Strategi dan Kinerja Bisnis*, 7(1), 77–88.

Puspitasari, A., & Wibowo, S. (2023). Inovasi Teknologi sebagai Determinan Daya Saing Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*, 5(2).

PUTRA, D. S. (2021). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP DAYA SAING DIMEDIASI OLEH STRATEGI PEMASARAN HOME INDUSTRY DI TUREN KAB. MALANG

(*Doctoral dissertation*, STIE Malangkececwara).

Rizal, F., & Handayani, R. (2021). Peran Digitalisasi dalam Peningkatan Daya Saing Industri Manufaktur. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(4).

Safri, M., & Pudjoprastyono, M. (2023). Pengaruh Inovasi Produk dan Pengendalian Kualitas terhadap Keunggulan Bersaing. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(5), 237–248.

<https://journal.uui.ac.id/selma/article/download/30103/16515/109614>

Siregar, A., & Prasetyo, B. (2021). Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bisnis pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45–56.

Suhardja, W. (2021). "Pengaruh Strategi Kompetitif Terhadap Inovasi Perusahaan Yang Bergerak Di Industri Kertas." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1).

Surono, S., Suryanto, T., & Anggraini, E. (2020). *Comparing Cost Leadership Strategy with Differentiation Strategy towards Firm Performance on Jakarta Islamic Index*. *Journal The Winners*, 21(1), 35-41.

Syah, F., & Noviaristanti, S. (2022). Analysis of the effect of digital transformation strategy on business sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. In *Acceleration of Digital Innovation & Technology towards Society 5.0* (pp. 253-258).

Utami, S. (2020) Strategi Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan.

Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 8(1), pp. 23-34.

Van de Wetering, R., Mikalef, P., & Pateli, A. (2021). Strategic Alignment between IT Flexibility and Dynamic Capabilities: An Empirical Investigation. *arXiv preprint arXiv:2105.08429*. <https://arxiv.org/abs/2105.08429>

Wahyuni, D., & Pratiwi, H. (2021). Pengaruh Inovasi dan Kualitas Produk Terhadap Daya Saing Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(3).

Wahyuningtyas, R. (2016). Perancangan Model Pengukuran *Intellectual Capital* dan Formulasi Strategi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia: Studi Kasus 7 Sentra Industri Bandung. Telkom University.

Safitri, S. Perencanaan Strategis Pondok Pesantren Modern di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung Ciamis (*Master's thesis*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Wei, W., Wang, Y., & Zhang, J. (2021). Strategic flexibility and firm performance: The moderating effect of environmental dynamism. *Journal of Business Research*, 133, 619–632.

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.12.007>

Wirawan, D. S. (2022). Analisis Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis Yang Berkelanjutan. *JAMEK (Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 2(3), 238–246.

<https://journal.fkpt.org/index.php/JAMEK/article/download/352/226>

Yulianto, A. (2021) Analisis SWOT dalam Merumuskan Strategi Bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), pp. 67-78.